

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.23%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,790-5,850).

Today's Info

- PGAS cari pinjaman USD250 juta
- Penjualan HOKI Melambat Di Awal Semester Kedua
- WSKT Karya Divestasi 9 Ruas Tol
- ISAT Cetak Kenaikan Laba 83.2%
- ASII Minati Ruas Tol WSKT
- Laba UNTR IDR 3.4 Triliun Semester I 2017

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	Trd. Buy	49,000-49,500	47,500
UNTR	Spec.Buy	30,500-30,900	29,400
TINS	Spec.Buy	885-910	825
TLKM	Spec.Buy	4,840-4,900	4,640
ASII	Spec.Buy	8,150-8,250	7,775

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.11	4,686

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ITMA	11 Aug	EMS
EXCL	15 Aug	EMS
PLIN	15 Aug	EMS
CASA	16 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ULTJ	1 : 4	10 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

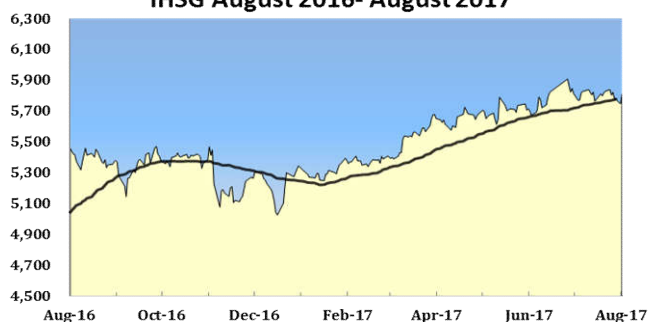
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,740	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,759	5,790	5,850
Market Cap. (IDR Trillion)	6,383	5,765	5,875
Total Freq (x)	334,885	5,745	5,895
Foreign Net (IDR Billion)	159.3		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,824.01	13.44	0.23%
Nikkei	19,738.71	-257.30	-1.29%
Hangseng	27,757.09	-97.82	-0.35%
FTSE 100	7,498.06	-44.67	-0.59%
Xetra Dax	12,154.00	-138.05	-1.12%
Dow Jones	22,048.70	-36.64	-0.17%
Nasdaq	6,352.33	-18.13	-0.28%
S&P 500	2,474.02	-0.90	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.70	0.6	1.07%
Gold Price USD/Ounce	1267.02	2.9	0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	10717.50	126.0	1.19%
Tin-LME (US\$/ton)	20295.00	17.0	0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2628.00	4.0	0.15%
Coal EUR (US\$/ton)	83.75	1.7	2.01%
Coal NWC (US\$/ton)	91.55	1.6	1.72%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13333.00	20.0	0.15%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,803.3	2.17%	3.94%
Medali Syariah	1,696.3	0.39%	-1.08%
MA Mantap	1,555.8	0.93%	16.77%
MD Asset Mantap Plus	1,465.1	1.34%	7.83%
MD ORI Dua	1,908.5	5.43%	5.83%
MD Pendapatan Tetap	1,083.2	2.09%	2.03%
MD Rido Tiga	2,200.8	1.10%	10.81%
MD Stabil	1,148.0	1.24%	3.89%
ORI	1,795.6	1.33%	-4.24%
MA Greater Infrastructure	1,217.2	-1.21%	-8.68%
MA Maxima	897.8	-0.52%	-10.78%
MD Capital Growth	1,017.9	-0.45%	-4.90%
MA Madania Syariah	1,019.9	-0.12%	-5.24%
MA Mixed	1,082.6	8.27%	-1.88%
MA Strategic TR	1,018.4	0.00%	-3.50%
MD Kombinasi	769.9	-1.15%	-1.76%
MA Multicash	1,348.0	0.43%	6.12%
MD Kas	1,413.2	0.51%	6.16%

Harga Penutupan 9 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.23%. Bergerak fluktuatif, IHSG akhirnya ditutup naik +0.23% ke 5,824.0. Sektor properti (+1.51%) dan industri dasar (+1.26%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor consumer goods (-0.66%) mengalami koreksi terbesar. UNVR, PADI dan UNTR menjadi market leader sedangkan saham HMSP, GGRM dan TBIG menjadi market laggard. Penguatan IHSG terjadi ditengah koreksi bursa regional yang dipicu oleh sentimen negatif dari ketegangan geopolitik di semenanjung Korea serta rilis data inflasi RRC yang mencapai 1.4%, atau berada di bawah ekspektasi 1.5%.

Wall Street ditutup melemah akibat ketegangan antara Amerika Serikat dan Korea Utara setelah sebelumnya, Presiden Amerika Serikat Donald Trump memberikan pernyataan keras terhadap Korea Utara. Selain itu, sejumlah rilis kinerja 2Q17 yang negatif juga memberikan tekanan pada pergerakan indeks. Indeks Dow turun -0.17%, S&P 500 turun -0.04% dengan saham Disney terkoreksi -3.9% dipicu oleh rencana peluncuran layanan streaming, dan Nasdaq turun -0.28%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,790-5,850). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,824. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level yang berada di 5,850. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,790. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (7 - 11 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	PDB (QoQ)	Q2-2017	4%	- 0,34%	4,07% (Cons)
7	PDB (YoY)	Q2-2017	5,01%	5,01%	5,0%
7	Cadangan Devisa	Jul-2017	USD127,76 miliar	USD123 miliar	-
8	Indeks Keyakinan Konsumen	Jul-2017	123,4	122,4	-
9	Penjualan Ritel (YoY)	Jun-2017	6,3%	4,3%	-
11	Transaksi Berjalan (% PDB)	Q2-2017	-	-1%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Jul-2017	USD3081 miliar	USD3056,8 miliar	USD3074,9 miliar
8	Tiongkok	Ekspor	Jul-2017	7,2%	11,30%	10,9%
8	Tiongkok	Impor	Jul-2017	11%	17,2%	16,6%
8	Tiongkok	Neraca Perdagangan	Jul-2017	USD46,74 miliar	USD42,75 miliar	USD45,20 miliar
9	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Jul-2017	1,4%	1,5%	1,5%
10	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Aug 4-2017	-	240 ribu	240 ribu
10			OPEC-NON OPEC MEETING			
10	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended July 29-2017	-	1968 ribu	1960 ribu
11	AS	<i>Monthly Budget Statement</i>	Jul-2017	-	-USD90,2 miliar	-USD73 miliar
11	AS	CPI (MoM)	Jul-2017	-	0%	0,2%
11	AS	CPI (YoY)	Jul-2017	-	1,6%	1,8%

Sumber: Bloomberg, MCS Estimates, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Berdasarkan survei mingguan Bank Indonesia pada pekan pertama Agustus 2017, inflasi Agustus 2017 diperkirakan sebesar 0,02% (MoM). Hal tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Agustus 2016 yang mengalami deflasi sebesar 0,02%. (MoM). Sementara itu, kami memproyeksikan inflasi Agustus sebesar 0,21% (MoM). (Sumber: MCS Estimate dan Kontan)
- Penjualan eceran Juni 2017 relatif lebih lambat dibandingkan periode yang sama di tahun 2016 dan diprediksi berkontraksi pada Juli 2017. Berdasarkan survei penjualan eceran yang dilakukan Bank Indonesia, penjualan eceran yang tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat sebesar 6,3% (YoY) atau meningkat dibandingkan Mei 2017 sebesar 4,3% (YoY). Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan Juni 2016 sebesar 16,3%. Berdasarkan survei tersebut, penjualan riil pada Juli 2017 diprediksi tumbuh negatif sebesar 3% (YoY) sedangkan tahun sebelumnya tumbuh sebesar 6,3% (YoY). (Sumber: Bank Indonesia)

GLOBAL

- Tingkat inflasi Tiongkok pada Agustus 2017 di bawah ekspektasi. Inflasi Tiongkok hanya sebesar 0,1% (MoM) dan 1,4% (YoY) pada bulan tersebut atau lebih rendah dibandingkan ekspektasi sebesar 0,2% (MoM) dan 1,5% (YoY) serta pada periode yang sama di tahun 2016 sebesar 0,2% (MoM) dan 1,8% (YoY). (Sumber: Investing)
- Hubungan Amerika Serikat (AS) dan Korea Utara semakin memanas. Pasca pernyataan Donald Trump di mana ia mengatakan bahwa ia akan mengambil langkah tegas dengan menggunakan pernyataan negara-negara Asia akan menghadapi "fire and fury" jika Korea Utara kembali mengancam AS dibalas Korea Utara dengan mengkaji kemungkinan meluncurkan rudal ke wilayah Guam yang merupakan teritori AS di Samudera Pasifik. (Sumber: CNBC)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.4	(0.9)	-30.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PGAS Cari Pinjaman US\$ 250 juta

- PGAS berencana mengurangi beban bunga. Emiten pelat merah ini tengah mencari pinjaman baru guna keperluan refinancing utang dan modal kerja anak usahanya, PT Saka Energi Indonesia.
- PGAS menggandeng enam lembaga keuangan untuk membantu pencarian dana tersebut yang diperkirakan sebanyak US\$250 juta.
- Berdasarkan laporan keuangan PGAS kuartal I 2017, ada utang Saka Energi yang bakal jatuh tempo akhir bulan ini.
- Utang tersebut merupakan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan plafon US\$ 300 juta. Dari jumlah tersebut, sisa fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar US\$ 188,72 juta.
- Pinjaman itu memiliki plafon US\$ 600 juta yang terbagi dalam dua porsi. Porsi onshore memiliki nilai US\$ 300 juta, sementara porsi offshore senilai US\$ 300 juta. (Sumber: Kontan.com)

Penjualan HOKI Melambat Di Awal Semester Kedua

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk. mengaku mengalami penurunan penjualan sepanjang awal semester kedua tahun ini.
- Meskipun ada perlambatan, menurut Manajemen senior penjualan perseroan sepanjang semester pertama tahun ini masih sesuai harapan.
- Penjualan emiten dengan kode HOKI ini tumbuh 28,6% year on year dari Rp545 miliar pada semester pertama tahun lalu menjadi Rp701 miliar pada semester pertama tahun ini.
- Laba bersih pun melonjak 91,5% dari Rp24 miliar menjadi Rp45 miliar dan perseroan masih menargetkan total pendapatan penjualan sampai akhir tahun ini mencapai Rp1,4 triliun dengan laba bersih Rp90 miliar. (sumber : bisnis.com)

WSKT Karya Divestasi 9 Ruas Tol

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) telah yakin akan langkah divestasi sejak tiga bulan lalu. Ada 9 ruas tol yang akan dijual. Bulan Agustus ini, proses divestasi ini sedang dalam proses tender. *Financial close* jatuh pada September mendatang.
- Langkah ini diambil mengingat kebutuhan perusahaan yang semakin mendesak. Saat ini, WSKT sedang dikejar target perampungan 1,260 Kilometer tol sebelum tahun 2019.
- Proyek ini membutuhkan dana sebesar IDR110 triliun dengan salah satu calon pembeli adalah Jasa Marga melalui mekanisme tender dan Astra menjadi salah satu peminat.
- Sebelumnya, WSKT sempat berencana membentuk satu entitas Trans Jawa. Rencana IPO pun sempat terbersit. Namun, saat ini Trans Jawa belum diutamakan karena WSKT masih fokus kepada jalan yang paling menguntungkan. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

ISAT Cetak Kenaikan Laba 83,2%

- PT Indosat Tbk. (ISAT) membukukan laba sebesar Rp784,2 miliar melesat naik 83,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp428,07 miliar. Lonjakan laba tersebut merupakan pertumbuhan pendapatan dan didukung dengan implementasi program peningkatan efisiensi operasional perusahaan.
- ISAT mencatatkan pertumbuhan pendapatan konsolidasian sebesar 8,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasian tumbuh menjadi Rp15,1 triliun, didukung oleh pertumbuhan pendapatan selular sebesar 8,5% menjadi Rp12,6 triliun.
- Pendapatan dari layanan data selular juga tumbuh pesat sebesar 39,4% menjadi Rp6,8 triliun. Pendapatan data memberi kontribusi sebesar 54,1% terhadap pendapatan selular.
- ISAT berpendapat bahwa pertumbuhan ini dapat dipertahankan jika regulasi untuk formulasi tarif data dapat direalisasikan, mengingat perubahan perilaku konsumen yang bergerak ke penggunaan data secara signifikan dari penggunaan voice dan SMS. (sumber : bisnis.com)

ASII Minati Ruas Tol WSKT

- Anak usaha PT Astra International Tbk. (ASII) berminat untuk mengakuisisi sebagian saham ruas jalan tol yang akan dilelang oleh BUMN konstruksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)
- Direktur ASII Paulus Bambang Widjanarko menuturkan anak usaha perseroan, PT Astratel Nusantara masih fokus untuk merampungkan tiga ruas jalan tol yang masuk tahap pembangunan. Tiga proyek tersebut, yakni tol Kunciran-Serpong, Serpong-Balaraja, dan Semarang-Solo. Adapun ruas tol Mojokerto-Kertosono seksi 1, 2, 3, sudah selesai dan menunggu peresmian oleh pemerintah.
- Selain itu, perseroan terbuka untuk mengambil peluang akuisisi ruas jalan tol yang dilelang oleh kontraktor jalan tol, baik BUMN maupun swasta.
- Menurutnya, perseroan telah terbiasa untuk membentuk joint venture dengan mitra lokal maupun asing untuk menggarap proyek jalan tol. Salah satunya, ruas tol Semarang-Solo dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR). (sumber : bisnis.com)

Laba UNTR IDR 3.4 Triliun Semester I 2017

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) membukukan laba bersih IDR3.4 triliun di semester I 2017. Hasil ini melesat 84.6% dari laba di periode serupa tahun lalu yaitu IDR1.85 triliun.
- Hasil tersebut tidak terlepas dari lonjakan bisnis anak usaha. Seperti penjualan alat berat di periode tersebut yang tercatat 3.232 unit atau naik 16% dari periode serupa tahun lalu, 2.798 unit.
- Begitu pula anak usaha yang lain yakni PT Acset Indonesia Tbk. Di periode tersebut, Acset membukukan pendapatan IDR1 triliun atau bertambah 8% dari periode sebelumnya IDR944 miliar. Ini membuat laba perusahaan ini terdongkrak 95% menjadi IDR64 miliar.
- Sedangkan untuk kontrak baru hingga paruh pertama, Acset sudah meraup IDR7.1 triliun. Kontrak ini mencakup proyek jalan tol layang Jakarta-Cikampek II, jalan tol Bakaheuni-Sidomulyo, dan jalan tol JORR II ruas Kunciran-Serpong.
- Manajemen UNTR berharap Acset bisa kejar kontrak baru di semester II 2017 dengan mendapat new project sampai IDR7.8 triliun. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

August 10, 2017